



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR

SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA AL HUDA PEKANBARU

Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH:

M. HANOVER ZULWIN PUTRA

NIM. 11911213999

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2023 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL*

TEACHING AND LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR

SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

KELAS XI SMA AL HUDA PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

M. HANOVER ZULWIN PUTRA

NIM : 11911213999

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2023 M

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Al Huda Pekanbaru”. yang disusun oleh M. Hanover Zulwin Putra NIM. 11911213999 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Rabiul Akhir 1445 H
30 Oktober 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi



Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing



Almegi, M.Si.
NIP. 199001 14 201903 1 016



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Al Huda Pekanbaru, yang ditulis oleh M. Hanover Zulwin Putra NIM. 11911213999 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Jumadil Awal 1445 H/29 November 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 15 Jumadil Awal 1445 H
29 November 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Muslim, M. Ag.

Penguji II

Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji III

Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Penguji IV

Fatmawati, M.Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

M. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Hanover Zulwin Putra
NIM : 11911213999
Tempat/Tgl Lahir : Rimba Melintang, 01 Januari 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran
Contextual Teaching and Learning terhadap Minat
Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas
XI SMA Al Huda Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil dari pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 30 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan,



M. Hanover Zulwin Putra

NIM. 11911213999


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah - Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Al Huda Pekanbaru**”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak terutama dari ayahanda Erwin Junaidi dan ibunda Upik Zulinar S.Pd Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi- tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dengan menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Muslim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Yulia Novita, S.pd.I, M.Par selaku pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, bimbingan, ilmu, beserta dukungan dan motivasi
5. Almegi, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, ilmu, petunjuk, nasehat dan masukan serta arahan untuk penyusunan skripsi ini sejak awal hingga selesai
6. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Pimpinan, staf TU dan majelis guru SMA Al Huda Pekanbaru, dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.
9. Seluruh rekan rekan Pendidikan Geografi 2019 terkhusus kepada kelas B yang telah memberikan motivasi dan menemani sejak masuk hingga akhir kuliah serta memberikan kenangan yang indah dalam perjalanan pendidikan penulis, Terimakasih sudah menjadi rekan rekan baik selama ini
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan



masukannya berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal' alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 11 OKTOBER 2023
Penulis

M. HANOVER ZULWIN PUTRA
NIM. 11911213999

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang “Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah Bersama kita.”

(Qs.at-taubah:40)

Ya Allah..

Segala puji bagi Mu ya Allah,

Sujud syukurku kupersembahkan kepada Mu, atas takdir Mu telah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini.

Ya Rabbi, terima kasih atas nikmatMu hari ini. Jadikanlah hamba selalu berada di antara orang-orang yang bersyukur kepada-Mu dalam situasi apa pun dan di mana pun.

Ayah... Ibu

Sebagai tanda hormat dan terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya ini kepada ayahku dan ibuku yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan, ridhonya serta cinta kasihnya.

Pengorbanan yang ayah dan Ibu lakukan untukku tidak dapat digambarkan dengan apa pun. Tidak ada kata-kata yang akan cukup untuk mengatakan betapa bersyukur saya kepada Ayah dan Ibu.

Maafkan diriku ayah dan ibu yang masih saja membebani dirimu. Terimakasih ayah dan ibu untuk semua yang engkau berikan kepada ku.

Sahabat dan teman-temanku...

Terimakasih kepada sahabat dan teman-temanku

yang selalu menemaniku baik duka maupun duka serta berikan motivasi dan dukungan yang membuatku pada akhirnya bisa menyelesaikan

skripsi ini. Terima kasih teman-teman ku yang telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(Q.S Al Insyirah Ayat 6-7)

Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.

(QS. Al-Waqiah Ayat 24)

Lulusan kampus mana kita tidaklah penting.

Hidup yang kita jalani setelah kuliahlah yang lebih penting.

- Haenim Sunim-

Teman-teman yang saya kasihi,

jangalah patah semangat hanya karena tertinggal.

Hidup bukanlah suatu perlombaan lari seratus

meter Melawan orang lain

melainkan marathon seumur hidup melawan diri sendiri. Alih-alih memfokuskan diri untuk menyalip orang lain, lebih baik temukan keunikan kita terlebih dahulu.

-Haenim Sunim-

Berusalahlah lebih keras sebesar kecemasanmu.

Jika kemampuanmu semakin baik, kecemasanmu akan hilang dengan sendirinya.

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Hanover Zulwin Putra, (2023) : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi kelas XI SMA Al Huda Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi kelas XI SMA Al Huda Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 63 siswa. Sample yang diambil yaitu kelas XI IPS A sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI IPS B sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan dari guru mata pelajaran geografi bahwa tidak ada perbedaan kemampuan yang signifikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Artinya H_0 “ditolak” dan H_a “diterima”. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi kelas XI SMA Al Huda Pekanbaru. Berdasarkan analisis Uji *Effect size* nilai yang diperoleh sebesar $7,31 > 1,00$ memiliki efek tinggi (*strong effect*) dan diperoleh besar kenaikan 20,78%.

Kata Kunci : Pengaruh, Model *Contextual Teaching and Learning*, Minat Belajar Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Hanover Zulwin Putra, (2023) : The Influence of Using Contextual Teaching and Learning Methods on Students' Interest in Learning in the Class XI Geography Subject of Al Huda Senior High School Pekanbaru.

This research aims to determine the influence of the use of contextual teaching and learning methods on students' interest in learning in class XI geography subjects at Senior High School AL HUDA Pekanbaru. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental type of research. The population in this study was class XI IPS students, totaling 63 students. The samples taken were class XI IPS A as the experimental class, and class XI IPS B as the control class. Sampling was carried out using a purposive sampling technique with the consideration of the geography subject teacher that there were no significant differences in ability. The data collection techniques used were observation and questionnaires. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis with t-test. Based on the research results, the significance value is $0.000 < 0.05$. This means that H_0 is "rejected" and H_a is "accepted". Based on these results, it can be concluded that there is an influence between the Contextual Teaching and Learning Method on Students' Interest in Learning in the Class XI Geography Subject of Senior High School AL HUDA Pekanbaru. Based on the analysis of the Effect Size Test, the value obtained was $7.31 > 1.00$, which had a high effect (strong effect) and a large increase of 20.78% was obtained.

Keywords: *Influence, Contextual Teaching and Learning Method, Student Interest in Learning*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

محمد هانوفر زولوين فوترا، (٢٠٢٣): تأثير استخدام طريقة التعليم والتعلم السياقي على اهتمام الطلاب بالتعلم في مادة جغرافيا في الصف الحادي عشر في مدرسة الهدى الثانوية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير استخدام طريقة التعليم والتعلم السياقي على اهتمام الطلاب بالتعلم في مادة جغرافيا في الصف الحادي عشر في مدرسة الهدى الثانوية بكنبارو. يستخدم هذا البحث المدخل الكمي مع نوع بحث شبه التجربة. كان مجتمع البحث في هذا البحث من طلاب الصف الحادي عشر للدراسات الاجتماعية، بإجمالي ٦٣ طالبًا. كانت العينات المأخوذة هي الصف ١١ للدراسات الاجتماعية أكصف تجريبي، والصف ١١ للدراسات الاجتماعية ب كصف ضابط. تم أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادفة مع مراعاة معلم مادة الجغرافيا أنه لا توجد فروق هامة في القدرة. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاستبيان. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي الكمي باستخدام اختبارات. بناءً على نتائج البحث، فإن قيمة الأهمية هي $0,000 > 0,05$ ، وهذا يعني أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. وبناءً على هذه النتائج، يمكن استنتاج أن هناك تأثيراً بين طريقة التعليم والتعلم السياقي على اهتمام الطلاب بالتعلم في مادة الجغرافيا للصف الحادي عشر في مدرسة الهدى الثانوية بكنبارو. وبناءً على تحليل اختبار حجم التأثير، كانت القيمة التي تم الحصول عليها هي $0,3 < 1,00$ ، والتي كان لها تأثير عالي (تأثير قوي) وتم الحصول على زيادة كبيرة قدرها ٢٠,٧٨٪.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i

PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

KATA PENGANTARiv

PERSEMBAHAN vii

MOTTO viii

ABSTRAKix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABELxiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR GRAFIKxvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Identifikasi Masalah..... 4

 C. Batasan Masalah 4

 D. Rumusan masalah 4

 E. Tujuan penelitian 5

 F. Manfaat Penelitian 5

 G. Penegasan Istilah 6

BAB II KAJIAN TEORI 7

 A. Kerangka Teoritis 7

 B. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa26

 C. Penelitian yang Relevan..... 27

 D. Konsep Operasional 29

 E. Hipotesis 32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Penyajian Data	51
C. Pengujian Hipotesis	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

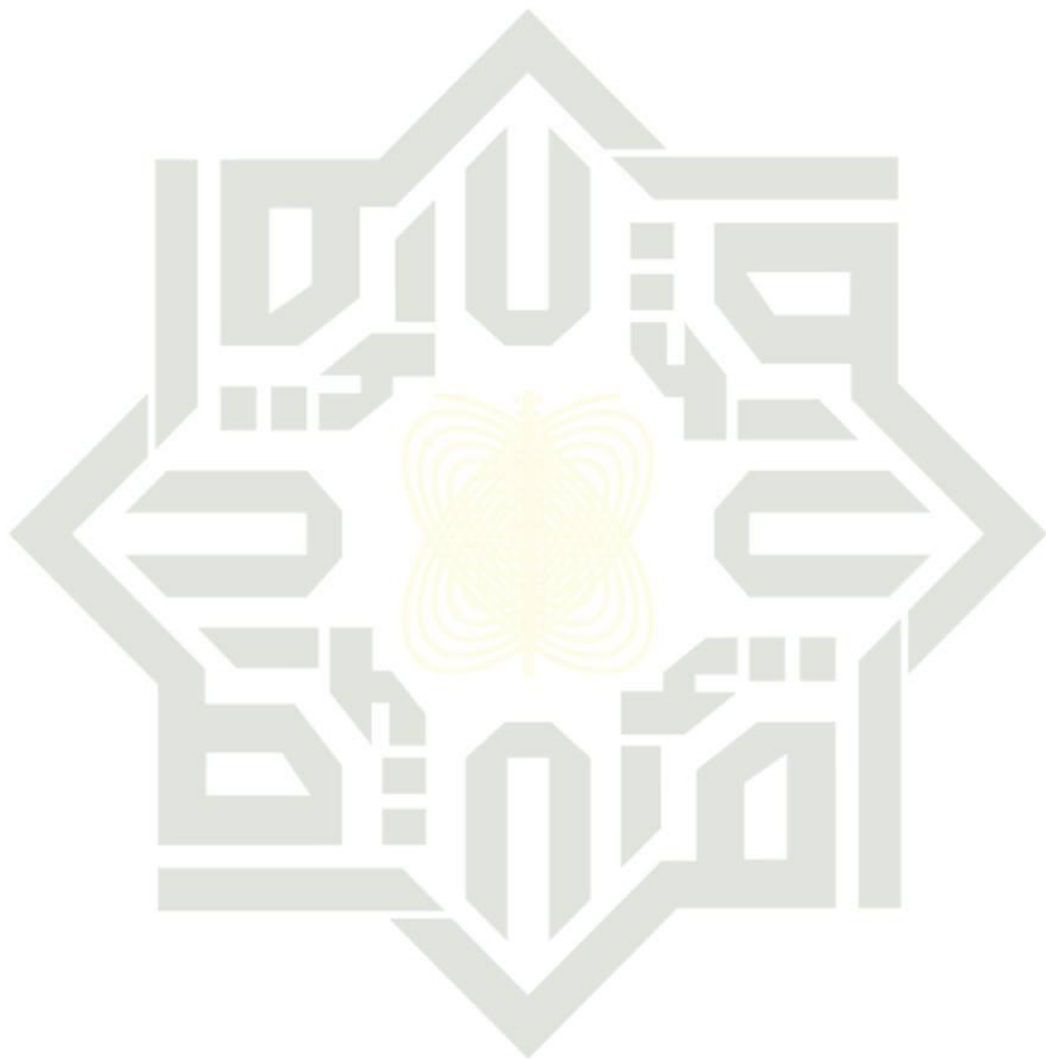
Tabel III.1 Design Penelitian.....	33
Tabel III.2 Populasi Penelitian	36
Tabel III.3 Skoring Nilai Instrumen Angket	38
Tabel III.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar	38
Tabel III.5 Interpretasi <i>Effect Size Single Group/On</i>	43
Tabel IV.1 Identitas Sekolah	45
Tabel IV.2 Guru SMA AL-Huda Pekanbaru	47
Tabel IV.3 Daftar Jumlah Siswa SMA AL-Huda	48
Tabel IV.4 Sarana dan Prasarana.....	59
Tabel IV.5 Skoring Data Kelas Kontrol	51
Tabel IV.6 Statistik Pre test Minat Belajar Kelas Kontrol.....	52
Tabel IV.7 Frekuensi Pre Test Minat Belajar Kelas kontrol	53
Tabel IV.8 Statistik Post test Minat Belajar Kelas Kontrol.....	54
Tabel IV.9 Frekuensi Post Test Minat Belajar Kelas Kontrol	55
Tabel IV.10 Skoring Kelas Eksperimen	56
Tabel IV.11 Statistik Pre test Minat Belajar Kelas Eksperimen.....	57
Tabel IV.12 Frekuensi Pre Test Minat Belajar Kelas Eksperimen	58
Tabel IV.13 Statistik Post Test Minat Belajar Kelas Eksperimen	59
Tabel IV.14 Frekuensi Post Test Minat Belajar Kelas Eksperimen.....	60
Tabel IV.15 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar.....	62
Tabel IV.16 Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar	62
Tabel IV.17 Hasil Uji-t Paired Sample Pre-test dan Post-test	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Tahapan Contextual Teaching and Learning	16
Gambar III.1 Lokasi Sekolah SMA Al Huda Pekanbaru	35
Gambar IV.1 Denah Sekolah SMA Al Huda Pekanbaru	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Grafik Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol	54
Grafik IV.2 Grafik Frekuensi Post Test Kelas Kontrol	56
Grafik Iv.3 Grafik Frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen	59
Grafik IV.4 Grafik Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 3 Angket Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Observasi siswa
- Lampiran 5 Lembar Observasi Guru
- Lampiran 6 Surat Mohon Izin Melakukan Riset
- Lampiran 7 Surat Izin Riset Penelitian Dari Dispen
- Lampiran 8 Surat Balasan Prariset
- Lampiran 9 Surat Balasan Izin Melakukan Riset
- Lampiran 10 Surat Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 11 Surat DPMPT
- Lampiran 12 Surat Kegiatan Bimbingan
- Lampiran 13 Tabulasi Penelitian
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Peta Lokasi Penelitian dan Denah

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan cara mengorganisasikan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dimana terjadi proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang mendidik adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk membantu siswa berkembang secara utuh, baik dalam dimensi kognitif maupun dalam dimensi afektif dan psikomotorik. Pembelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah di pelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Minat dalam kegiatan belajar memiliki beberapa peranan penting, seperti meningkatkan konsentrasi atau perhatian, mendatangkan kegembiraan atau perasaan senang, memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat, melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, dan meminimalisir rasa bosan siswa terhadap pelajaran. Peran penting minat dalam kegiatan belajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam berhasil atau tidaknya tujuan suatu pembelajaran yang ingin dicapai (Sadirman,2006).

Minat mempunyai pengaruh penting dalam proses pembelajaran, jika menyampaikan bahan pelajaran sudah baik, efektif dan efisien oleh guru akan tetapi siswa kurang berminat untuk belajar maka di akhir pembelajaran siswa tidak akan faham dan mendapat ilmu dari apa yang di sampaikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siswa yang memiliki minat belajar tinggi maka ia akan memperhatikan mata pelajaran yang dipelajarinya, namun sebaliknya jika siswa memiliki minat yang rendah, maka dalam proses pembelajaran ia tidak akan memperhatikan pendidik menjelaskan materi pembelajaran. “Minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh”. Dengan demikian, minat belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran untuk memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran

Berdasarkan tinjauan yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi geografi ibuk Anggi Juwita S.pd kelas XI IPS di SMA Al Huda Pekanbaru diketahui tingkat minat belajar siswa rendah. Hal ini diketahui masih kurangnya ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan kurangnya variasi dalam penggunaan metode mengajar yang memancing minat belajar siswa.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, minat belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran. Salah satu faktor- faktor dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih berpihak kepada siswa sebagaimana yang dimaksud adalah pembelajaran yang mampu meningkatkan, dan menumbuh kembangkan cara belajar siswa, dan salah satu metode yang dapat digunakan yaitu dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Menurut Wina Sanjaya (2011:255-256), sebagaimana diketahui bahwa *contextual teaching and learning* sangat mengedepankan aspek kerja sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelompok, dan menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Kedua : *Contextual Teaching and Learning* mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan. Ketiga : *Contextual Teaching and Learning* mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya *Contextual Teaching and Learning* bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk menggunakan *Contextual Teaching and Learning* dalam suatu proses belajar mengajar mata pelajaran Geografi sebagai rangkaian kegiatan penelitian sekaligus untuk mengukur sejauh mana “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI SMA AL HUDA Pekanbaru”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Masih kurangnya ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Masih kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung

Masih kurangnya variasi dalam penggunaan metode mengajar yang memancing minat belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang ada, dan fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA AL HUDA Pekanbaru yang dibatasi pada Materi Sumber Daya Alam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA AL HUDA Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA AL HUDA Pekanbaru

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi mengenai apa saja kesulitan dalam pembelajaran siswa, sehingga diharapkan karya ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan dengan keadaan yang sesungguhnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa

b) Bagi Guru

Agar dapat digunakan sebagai acuan evaluasi guru dalam proses pembelajaran sehingga nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan

c) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat termotivasi untuk mengubah perilaku siswa dalam kegiatan belajarnya

d) Bagi Peneliti



Dapat menjadi masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar terutama mahasiswa yang akan menjadi calon guru yang akan mengajarkan ilmunya kelak

G. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan, yaitu:

1. *Contextual Teaching and Learning*

Contextual teaching and learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Wina Sanjaya, 2005: 109)

2. Minat Belajar

Andi Acru (2019:207) minat merupakan sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Berdasarkan pendapat dari peneliti diatas, minat adalah suatu dorongan dari dalam diri sendiri terhadap objek yang menarik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Kata kontekstual (*contextual*) berasal dari kata *context* yang berarti ”hubungan, konteks, suasana dan keadaan (konteks)”, sehingga *Contextual Teaching and Learning* dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berhubungan dengan suasana tertentu. Secara umum *contextual* mengandung arti yang berkenan, relevan, ada hubungan atau kaitan langsung, mengikuti konteks yang membawa maksud, makna, dan kepentingan. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ini merupakan upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. *Contextual Teaching and Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. (Teguh Sihono, 2004: 71). CTL adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar di mana siswa menggunakan pemahaman dan



kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan alur sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama. (Jami Suprihatiningrum, 2013: 176)

Menurut Wina Sanjaya (2011:255), dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami. *Pertama*, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. *Kedua*, CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan. *Ketiga*, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran dalam konteks CTL bukan untuk ditumpuk di otak akan kemudian dilupakan, akan tetapi sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata. Jadi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. (Tiana Gustiani Sadilah dan Winarto, 2021: 743).

Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalaminya. Dalam konteks itu, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupannya nanti. Dalam kelas kontekstual, guru berusaha membantu siswa mencapai tujuan.

Maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa. Pengetahuan dan keterampilan diperoleh dengan menemukan sendiri bukan apa kata guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide – ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi – strategi mereka sendiri untuk belajar.

Menurut Sears (2003) bahwa, *Contextual teaching and learning* (CTL) adalah Konsep yang membantu guru menghubungkan materi kelas dengan situasi dunia nyata. CTL memotivasi siswa untuk bertanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan untuk menghubungkan pengetahuan dan penerapannya dalam berbagai situasi dalam kehidupan mereka sendiri, sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja. (Hasnawati, 2006: 53-62). Menurut Johnson (2002) bahwa CTL adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan keadaan konteks pribadi, sosial dan budaya mereka. (Anju Nofarof Hasudungan, 2022: 116). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu pendekatan yang relevan dilakukan karena model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu konsep mengajar dan belajar yang membantu guru mengubungkan isi pelajaran dengan dunia nyata. Suastra (2013: 113)

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual memberikan penekanan pada penggunaan berpikir tingkat tinggi, transfer pengetahuan, permodelan, informasi dan data dari berbagai sumber. Dalam kaitan dengan evaluasi, pembelajaran dengan kontekstual lebih menekankan pada *authentik assesmen* yang diperoleh dari berbagai kegiatan.

Pendekatan dan Prinsip *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Sofyan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi (2010:22-23), pendekatan pembelajaran kontekstual didasari pada kecenderungan pemikiran tentang belajar sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Proses Belajar

Proses belajar sangat berpengaruh kepada hasil belajar seorang siswa, maka dari itu proses belajar harus benar-benar diperhatikan

b. Proses Transfer Belajar

Transfer belajar harus sesuai dengan materi yang di ajarkan karena pada dasarnya seorang siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru dan siswa harus mengalami sendiri dari prosesnya secara langsung

c. Siswa Sebagai Pembelajar

Siswa sebagai seorang pembelajar, siswa harus diberikan rangsangan agar bisa belajar mandiri

Dalam pembelajaran kontekstual terdapat beberapa prinsip yaitu:

a. Prinsip kesaling-bergatungan

Prinsip ini menjelaskan bahwa segala sesuatu di alam semesta saling bergantung dan saling berhubungan. Dengan demikian segalanya, baik manusia, maupun bukan manusia, benda hidup, dan tak hidup, terhubung satu dengan yang lainnya

b. Prinsip Diferensiasi

Menurut Elain B. Johnson (2007:75), kata diferensiasi merujuk pada dorongan terus-menerus dari alam semesta untuk menghasilkan keragaman yang tak terbatas, perbedaan dan keunikan. Prinsip diferensiasi menyumbangkan kreativitas indah yang berdetak diseluruh alam semesta, dan hal itu menjelaskan kecenderungan dari tiap-tiap entitas yang berbeda untuk bekerjasama dalam bentuk yang disebut



symbiosis. Dengan demikian, prinsip ini mengajak para pendidik untuk melihat sekolah, kelas-kelas, keberagaman siswa dalam kepribadiannya, sebagai “entitas kerjasama”. Sikap pemahaman terhadap siswa secara menyeluruh harus dimiliki oleh seorang guru, baik sisi kehidupan rumah siswa, adat kondisi ekonominya- entitas yang akan melahirkan kreativitas indah dalam kata “gaya belajarnya, dan minatnya”. Sikap ini katanya akan melahirkan pengaturan emosional antara guru dan peserta didik

c. Prinsip Pengaturan Diri

Pemahaman terhadap prinsip pengaturan diri meminta para pendidik untuk mendorong setiap siswa untuk mengeluarkan seluruh potensinya agar seorang siswa mampu mencapai keunggulan akademik, memperoleh keterampilan karier, serta terjadinya pengembangan karakter yang dilakukan dengan cara menghubungkan tugas sekolah dengan pengalaman dan pengetahuan pribadi siswa

3. Komponen Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Adapun komponen proses pembelajaran kontekstual yaitu:

a. Kontstruktivisme

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman, konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan itu berasal dari luar akan tetapi dikonstruksi dalam diri sendiri, karena itu pengetahuan terbentuk oleh objek yang menjadi bahan pengamatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan subjek untuk menginterpretasi objek tersebut. Pendekatan Konstruktivisme merupakan salah satu pandangan tentang proses pembelajaran yang menyatakan bahwa dalam proses memperoleh pengetahuan diawali dengan terjadinya konflik kognitif yang hanya dapat diatasi melalui pengetahuan diri (pengalaman)

b. Menemukan (*Inquiry*)

Inquiry pada dasarnya adalah cara menyadari apa yang dialami. Metode *inquiry* memberi peluang kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya siswa ditantang untuk mencari, melakukan, dan menentukan sendiri. Jadi siswa lebih produktif bukan reproduktif. Dalam menerapkan strategi *Contextual Teaching And Learning*, tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang efektif

c. Bertanya (*Questioning*)

Belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir. Dalam proses pembelajaran melalui *CTL*, guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, akan tetapi memancing agar siswa dapat menemukan sendiri. Karena itu peran bertanya sangat penting, sebab melalui pertanyaan-pertanyaan guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan setiap materi yang dipelajarinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 d. Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Kerja sama saling memberi dan menerima sangat dibutuhkan untuk memecahkan suatu persoalan. Konsep masyarakat belajar dalam CTL menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain. Kerja sama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok belajar secara formal maupun dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil sharing dengan orang lain, antar teman, antar kelompok, yang sudah tahu memberi tahu pada yang belum tahu, yang pernah memiliki pengalaman membagi pengalamannya pada orang lain. Inilah hakikat dari masyarakat belajar, masyarakat yang saling membagi

 e. Permodelan (*Modeling*)

Yang dimaksud dengan prinsip modeling adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Misalnya guru memberikan contoh bagaimana cara melafalkan sebuah kalimat asing, guru olah raga memberikan contoh bagaimana cara melempar bola, guru kesenian memberi contoh bagaimana cara memainkan alat musik, guru biologi memberikan contoh bagaimana cara menggunakan termometer, dan lain sebagainya

f. Refleksi

Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian- kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya. Melalui proses

refleksi, pengalaman belajar itu akan dimasukkan dalam struktur kognitif siswa yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pengetahuan yang dimilikinya. Bisa terjadi melalui proses refleksi siswa akan memperbarui pengetahuan yang telah dibentuknya, atau menambah khazanah pengetahuannya

g. Penilaian nyata (*Authentic Assessment*)

Penilaian nyata (*authentic assessment*) adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa. Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau tidak, apakah pengalaman belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan baik intelektual maupun mental siswa.

4. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Berdasarkan prinsip dan komponen pembelajaran kontekstual, Udin Saefuddin Sa'ud (2008:162-163) merumuskan model pembelajaran kontekstual yang meliputi beberapa tahapan yaitu:

a. Tahap Invitasi

Pada tahap ini siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang dibahas. Bila diperlukan guru memancing dengan memberikan pertanyaan yang problematik tentang fenomena kehidupan sehari-hari melalui kaitan konsep-konsep yang dibahas dengan pendapat yang mereka miliki. Siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan, mengikut-sertakan pemahamannya tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep tersebut

b. Tahap Eksplorasi

Siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, penginterpretasikan data dalam sebuah kegiatan dan berdiskusi tentang masalah yang dibahas. Secara keseluruhan, tahap ini akan memenuhi rasa keingintahuan siswa tentang fenomena kehidupan lingkungan sekelilingnya

c. Tahap Penjelasan dan Solusi

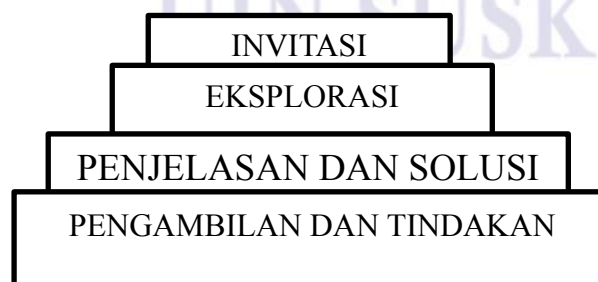
Tahap penjelasan dan solusi, saat siswa memberikan penjelasan-penjelasan solusi yang didasarkan pada hasil observasinya ditambah dengan penguatan guru, maka siswa dapat menyampaikan gagasan, membuat model, membuat rangkuman dan ringkasan

d. Tahap Pengambilan Tindakan

Pada segmen ini, siswa dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagai informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, mengajukan saran baik secara individu maupun kelompok yang berhubungan dengan pemecahan masalah. Tahapan pembelajaran tersebut.

dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar II.1 Diagram Tahapan *Contextual Teaching and Learning*



Kelebihan dan Kelemahan *Contextual Teaching and Learning*

Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran Kontekstual adalah:

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan
- b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran *CTL* menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui ”mengalami” bukan ”menghafal”. (Anisah, 2009: 43).
- c. Kontekstual adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental
- d. Kelas dalam pembelajaran Kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan
- e. Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Penerapan pembelajaran Kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran Kontekstual adalah sebagai berikut:

- a. Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung
- b. Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.
- c. Guru lebih intensif dalam membimbing. Karena dalam metode *CTL*, guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi siswa. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau "penguasa" yang memaksa kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau individu, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Agus Sujanto (2013) dalam Andi Acru (2019:207) minat merupakan sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat belajar peserta didik merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari peserta didik proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal dan hasil belajarpun tidak memuaskan. (Siti Tolak Nur Laila, 2022: 146).

Menurut (Trismayanti, 2019)menerangkan bahwa Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. (Angga Setiawan, 2022: 96). Minat menurut Ricardo dan Meilani (2017) seperti yang dikutip Indah Rosyidah (2021:116) minat belajar yakni suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Slameto, 2010) minat belajar memiliki indikator sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perasaan senang

Perasaan senang ditandai dengan siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya (tidak terpaksa). Dilihat dari respon siswa terhadap materi yang diajarkan dan cara guru mengajarkannya

b. Ketertarikan siswa

Ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa, meliputi rasa ingin tahu dan penerimaan akan tugas yang diberikan.

c. Perhatian Siswa

Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Dalam hal ini dilihat bagaimana perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran dan saat berdiskusi

d. Keterlibatan atau partisipasi siswa

Keterlibatan atau partisipasi siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. keterlibatan ini dikatakan sebagai keikutsertaan seseorang untuk mengikuti suatu kegiatan tertentu

Fungsi Minat

Minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong

peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat pada pelajaran akan terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk tekun karena tidak ada pendorongnya. Untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar peserta didik harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik tersebut untuk terus belajar.

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sardiman (2013: 84) yang menyatakan berbagai fungsi minat, sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan

Ciri-ciri Minat Belajar

Siswa yang memiliki minat belajar dapat dilihat dengan ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias untuk belajar aktif
- b. Siswa merasa senang pada saat proses belajar mengajar berlangsung
- c. Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa memiliki sifat kreatif dan ingin lebih maju
- e. Siswa produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar
- f. Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar
- g. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
- h. Siswa menganggap aktivitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup

Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut (Abdul Hadis dan Nurhayati 2014:44) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa berkaitan dengan faktor objek belajar adalah sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran
- b. Strategi pembelajaran
- c. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru
- d. Sikap dan perilaku guru
- e. Media pembelajaran
- f. Fasilitas pembelajaran
- g. Suara guru

10. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup termasuk manusia. Pengertian lain dari sumber daya alam adalah bahan atau zat, baik itu mineral, hutan, tanah, dan air, yang ada di alam dan memberikan manfaat ekonomi untuk manusia.



11. Klasifikasi Sumber Daya Alam

Ada berbagai ragam sumber daya alam yang dapat diklasifikasikan menurut beberapa hal misalnya berdasarkan sifat, potensi, dan jenisnya

a. Berdasarkan potensinya

Menurut potensi penggunaannya, sumberdaya alam dibagi beberapa macam, sebagai berikut :

- 1) Sumber daya alam materi adalah sumberdaya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya. Misalnya , batu, besi, emas, kayu, serat kapas, dan sebagainya
- 2) Sumber daya alam energi adalah sumber daya yang dimanfaatkan energinya. Misalnya, Batu bara, Minyak bumi, gas bumi, air terjun, sinar matahari, energi pasang surut laut, kincir angin, dan lainlain. Manusia menggunakan energi yang dihasilkan oleh sumberdaya alam itu untuk memasak, menggerakkan kendaraan, mesin industri, dan sebagainya.
- 3) Sumber daya alam ruang adalah sumber daya alam yang berupa ruang atau tempat hidupnya. Makin besar kenaikan jumlah penduduk, sumberdaya alam ruang makin sulit diperoleh. Ruang, dalam hal ini, dapat berarti ruang untuk mata pencaharian (pertanian dan perikanan), tempat tinggal, arena bermain anak-anak, dan sebagainya. Di kota-kota besar, seperti Jakarta, sumberdaya alam ruang makin sulit didapat
- 4) Sumber daya alam waktu, sulit dibayangkan bahwa waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sumber daya alam. Sebagai sumber daya alam, waktu tidak berdiri sendiri melainkan terikat dengan pemanfaatan sumberdaya alam lainnya. Contohnya: air sulit didapat pada musim kemarau. Akibatnya, mengganggu tanaman pertanian

b. Berdasarkan jenis

Menurut jenisnya, sumber daya alam dibagi dua sebagai berikut:

- 1) Sumberdaya alam nonhayati (abiotik): disebut juga sumberdaya alam fisik, yaitu sumberdaya alam berupa benda-benda mati. Misalnya bahan tambang, tanah, air, dan kincir angin
- 2) Sumberdaya alam hayati (biotik): merupakan sumberdaya alam berupa makhluk hidup. Sumberdaya alam tumbuh-tumbuhan disebut sumberdaya alam nabati, sedangkan sumberdaya alam hewan disebut sumberdaya alam hewani. Misalnya hewan, tumbuhan, mikroba, dan manusia

c. Berdasarkan sifat

Menurut sifatnya, sumber daya alam dapat dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui (Renewable Resources)

Disebut sumber daya alam yang dapat diperbaharui, karena alam mampu mengadakan pembentukan baru dalam waktu relatif cepat.

Dengan demikian, sumberdaya alam ini tidak dapat habis.

Pembaharuan bisa terjadi dengan dua jalan, yaitu secara reproduksi atau dengan adanya siklus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pembaharuan dengan reproduksi

Pembaharuan ini terjadi pada sumberdaya alam hayati, seperti hewan dan tumbuhan yang dapat berkembang biak sehingga jumlahnya bertambah. Akan tetapi, bila pengelolaannya tidak tepat, sumberdaya alam hayati dapat punah. Contoh pembaharuan reproduksi yaitu dengan penerapan prinsip-prinsip genetika, misalnya hibridisasi dan rekayasa genetika, sumberdaya alam ini dapat ditingkatkan dan keanekaragamannya
 - b) Pembaharuan dengan adanya siklus

Beberapa sumberdaya alam, misalnya air dan udara terjadi proses yang melingkar membentuk siklus. Dengan demikian, selalu terjadi pembaharuan. Aktivitas manusia yang dapat menurunkan kualitas dan kuantitas sumberdaya alam adalah

 - Pencemaran udara akan menurunkan kualitas atmosfer bumi
 - Penebangan hutan dapat menurunkan kualitas air tanah dan menimbulkan banjir
- 2) Sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui
- Sumberdaya alam ini terdapat dalam jumlah yang relatif statis karena tidak ada penambahan atau pembentukannya sangat lambat bila dibandingkan dengan umur manusia. Pembentukannya kembali memerlukan waktu ratusan bahkan jutaan tahun. Manusia tidak dapat memanfaatkannya selama 2-3 generasi. Sumberdaya alam ini dapat habis. Contoh: bahan mineral, minyak tanah, gas bumi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batubara, dan barang tambang dan sumber daya fosil lainnya. Berdasarkan daya pakai dan nilai konsumtifnya, sumberdaya ini dapat dibedakan menjadi dua golongan yakni:

a) Sumber daya alam yang tidak cepat habis

Tidak cepat habis karena nilai konsumtif terhadap barang itu relatif kecil. Manusia hanya memanfaatkannya dalam jumlah sedikit. Di samping itu, sumberdaya alam ini dapat dipakai secara berulang-ulang hingga tidak cepat habis. Contohnya : intan, batu permata, dan logam mulia (emas)

b) Sumber daya alam yang cepat habis

Cepat habis karena nilai konsumtif akan barang itu relatif tinggi. Manusia menggunakan dalam jumlah yang banyak, sehingga sumberdaya alam akan cepat habis. Di samping itu, daur ulangnya sukar dilakukan. Contohnya bensin, gas alam, dan bahan bakar lainnya.

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa

Elaine B Johnson. mengatakan bahwa, “*Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar siswa adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka”. Model pembelajaran



Contextual Teaching and Learning akan membuat siswa membangun kemampuan diri secara aktif, mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata. Agar dapat memberikan pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa, maka siswa harus diberi kesempatan untuk melakukan, mencoba dan mengalami sendiri. (Moh. Adim, 2020: 7). Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar siswa pada proses pembelajaran itu sangat penting karena adanya fungsi model pembelajaran dalam kegiatan tersebut, selain sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik. ((Dede Misbahudin, 2018: 44).)

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber, penguat atau pendukung dalam membuat penelitian. Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Skripsi oleh Rasti Fajar Peni Riantika yang berjudul “ Efektivitas Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar Geografi pada materi Litosfer kelas X SMA”. Hasil penelitian: Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan pendekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CTL dan pendekatan konvensional pada pembelajaran geografi. Adanya pembelajaran yang signifikan hasil belajar siswa dengan pendekatan CTL dan konvensional, menunjukkan bahwa pendekatan CTL lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional. Banyak persamaan antara penelitian saudara Rasti Fajar Peni Riantika dengan penelitian saya, yaitu sama-sama menggunakan *Contextual Teaching and learning*, sama-sama menjadikan murid SMA sebagai sampel, dan sama-sama pada mata pelajaran Geografi. Sedangkan Perbedaannya yaitu pada variabelnya, saya menggunakan variabel minat belajar sedangkan Rasti Fajar Peni Riantika menggunakan hasil belajar

2. Skripsi oleh Ridha Ramdhani yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar Biologi kelas X SMA Negeri 3 Gowa. Hasil penelitian: Menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi konsep virus pada siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 3 Gowa. Persamaan yang dimiliki dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*, sama-sama menjadikan murid SMA sebagai sampel. Sedangkan perbedaannya yaitu: skripsi Ridha Adhami dilakukan pada mata pelajaran Biologi sedangkan penelitian saya pada mata pelajaran Geografi.

Skripsi oleh Resmiyati Nurafiyah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Gerak dan Energi”. Hasil penelitian: Berdasarkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



analisis terhadap perolehan persentase postest tiap indikator pencapaian hasil belajar, didapatkan bahwa untuk persentase rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 74,3% dan kelompok kontrol adalah 59,4%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol yang artinya hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol setelah diterapkan media kontekstual. Hasil dari analisis yang dilakukan secara parsial menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel metode CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap hasil belajar siswa pada materi Gerak Benda dan Energi di Madrasah Ibtidaiyah Jam'iyatul Khoir Ciputat. Proses belajar siswa dengan menggunakan metode CTL (Contextual Teaching and Learning) lebih bebas dan aktif dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode ceramah. Persamaan yang dimiliki dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sedangkan Perbedaannya yaitu: Skripsi Resmiyati Nurafiyah dilakukan pada mata pelajaran Kimia, sedangkan penelitian saya pada mata pelajaran Geografi. Saya meneliti siswa SMA sedangkan, Resmiyati meneliti siswa Madrasah Ibtidaiyah. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada variable. Resmiyati Nurafiyah menggunakan variable hasil belajar sedangkan penelitian saya menggunakan variable minat belajar.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalahan pahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA AL HUDA Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini yaitu minat belajar siswa kelas XI AL HUDA Pekanbaru.

1. Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

a. Tahap Invitasi

Guru memancing dengan memberikan pertanyaan yang problematik tentang fenomena kehidupan sehari-hari melalui kaitan konsep-konsep yang dibahas dengan pendapat yang mereka miliki.

b. Tahap Eksplorasi

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, penginterpretasikan data dalam sebuah kegiatan dan berdiskusi tentang masalah yang dibahas

c. Tahap Penjelasan dan Solusi

Siswa memberikan penjelasan- penjelasan solusi yang didasarkan pada hasil observasinya ditambah dengan penguatan guru, maka siswa dapat menyampaikan gagasan, membuat model, membuat rangkuman dan ringkasan.

d. Tahap Pengambilan Tindakan

Siswa dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagai informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, mengajukan saran baik secara individu maupun kelompok yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan pemecahan masalah

2. Minat Belajar

Seperti dikutip Irma Septiani et al (2020:65) minat belajar memiliki indikator sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Perasaan senang ditandai dengan siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya (tidak terpaksa). Dilihat dari respon siswa terhadap materi yang diajarkan dan cara guru mengajarkannya.

b. Ketertarikan Siswa

Ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa, meliputi rasa ingin tahu dan penerimaan akan tugas yang diberikan

c. Perhatian Siswa

Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Dalam hal ini dilihat bagaimana perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran dan saat berdiskusi

d. Keterlibatan atau partisipasi siswa

Keterlibatan atau partisipasi siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Hipotesis

Hipotesis alternatif (H_a) adanya peningkatan minat belajar siswa dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Hipotesis nihil (H_o) tidak adanya peningkatan minat belajar siswa dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen*. Eksperimen berarti mencoba, mencari dan mengkonfirmasi/ membuktikan. Metode Eksperimen yang peneliti gunakan ini adalah metode *Quasi Exsperimental Design*. (Sugiyono, 2021: 126-132). Penelitian *Quasi Eksperimen* berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan terhadap karekteristik subjek yang diinginkan oleh penulis. Penelitian *Quasi Eksperimen* dipilih karena penulis ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Tindakan atau perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan model *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar siswa. Berikut gambaran tentang Desain *non-equivalent design* penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel III.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	Z	O2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

○1= Tes Awal

○2= Tes Akhir

X = Perlakuan Pembelajaran Geografi pada dengan model

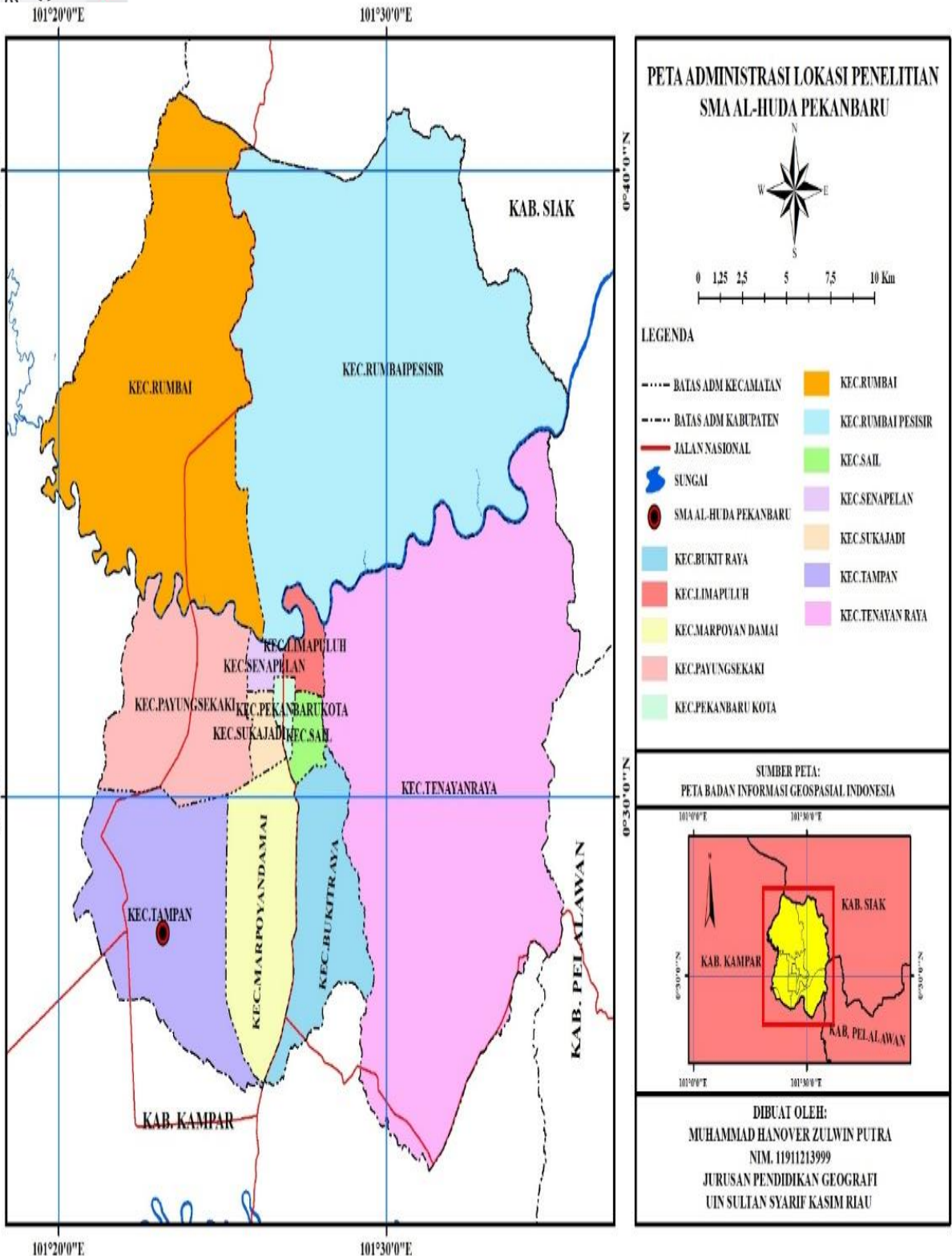
Contextual Teaching and Learning

= Metode Ceramah

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini pada periode semester Ganjil pada bulan Agustus 2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA AL HUDA Pekanbaru pada siswa kelas XI. Peta lokasi SMA AL-HUDA Pekanbaru dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian



- Hak C
1. Dili
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA AL HUDA Pekanbaru.

Tabel III.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS A	32
2	XI IPS B	31
JUMLAH		63

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian dimana populasi merupakan bagian dari sampel. Dalam penelitian ini digunakan dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen pada kelas XI IPS A dan kelompok kontrol pada kelas XI IPS B. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan berdasarkan pertimbangan tertentu dan nilai guna individu terhadap penelitian. Peneliti mengambil sampel kelas XI IPS A sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS B sebagai kelas kontrol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi atau fakta-fakta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang teori ataupun permasalahan yang sedang diteliti dan pengumpulan data untuk mendapatkan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan yang diteliti.

2. Angket

Angket adalah salah satu metode pengumpulan data dalam bentuk lembaran yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penggunaan metode angket pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang minat belajar siswa

Angket dalam penelitian ini menggunakan modular jawaban bentuk skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan empat alternatif jawaban. Skala likert adalah skala yang dipakai dalam mengukur sikap, persepsi dan pendapat dari individu atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena dalam bidang Pendidikan (Djaali, pudjiono 2008:28)



Adapun pilihan jawaban terdiri dari empat opsi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 3 Skoring Nilai Instrumen Angket

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan.
Sering	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan.
Kadang-kadang	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sesekali dilakukan.
Hampir Tidak Pernah	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu hampir tidak dilakukan dari pada dilakukan.
Tidak Pernah	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak pernah dilakukan.

Dan ada pula kisi-kisi instrumen angket minat belajar digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 4 kisi-kisi instrumen angket minat belajar

Indikator Minat Belajar	Deskriptor Minat Belajar	No Butir Soal Angket
Perasaan Senang	1. Saya rajin membaca buku cetak geografi sebelum belajar dikelas 2. Saya mengikuti pembelajaran geografi dengan perasaan senang 3. Saya bersemangat dan aktif mengeluarkan pendapat saat diskusi	4, 5, 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim	Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami 2. Saya mampu memecahkan masalah terkait materi pembelajaran geografi 3. Saya mendapat nilai yang bagus ketika diberi tugas 4. Saya bersikap tenang saat pembelajaran 5. Saya mudah berkonsentrasi saat belajar 6. Saya tidak ribut saat guru mengajar 	1, 9, 10, 13, 14, 15
	Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat menyelesaikan tugas geografi tepat waktu 2. Saya mengulangi kembali Pelajaran geografi yang telah lewat 3. Saya semangat memperhatikan guru saat proses pembelajaran 	8, 11, 12,
	4	Keterlibatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya aktif menjawab pertanyaan dari guru ketika guru bertanya 2. Saya mencatat hal penting yang disampaikan guru terkait pelajaran geografi 3. Saya mampu menjelaskan kembali secara singkat terkait materi geografi dengan kata-kata sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, setelah *information* terkumpul lengkap, *information* harus dianalisis dengan baik menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data merupakan *expositions* pengorganisasian dan mengurutkan *information*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis motivasi seperti sasaran *information*.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, *information* yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi tunggal (satu variabel independen dan satu variabel dependen). Untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and learning* dalam pembelajaran Geografi siswa kelas XI IPS di SMA AL-HUDA Pekanbaru. Semua informasi diolah dengan bantuan program SPSS versi 26.

1. Teknik Analisis Deskriptif Penelitian

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Statistik kuantitatif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan (Risky Setiawan, 2015:1).

Hal ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui *information* sampel atau populasi sebagaimana adanya. Sesuai dengan definisi tersebut, dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari variabel mengenai minat belajar pada pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Al Huda, baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X (Model *Contextual Teaching and Learning*) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa) diukur dengan skala nilai yaitu:

- a. Selalu akan diberi skor 5
- b. Sering diberi skor 4
- c. Kadang-kadang akan diberi skor 3
- d. Hampir tidak pernah akan diberi skor 2
- e. Tidak pernah akan diberi skor 1 (Sugiyono, 2013:185).

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Normalitas Data

Dalam pengujian statistik parametrik sebelum melakukan uji analisis *information* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas *information*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi *information* berdistribusi *typical* atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur *information* berskala ordinal, stretch, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu *information* berasal dari distribusi yang *typical*. Jika *information* tidak berdistribusi *typical*, atau jumlah sampel sedikit dan jenis *information* adalah *ostensible* atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan *Kolmogorov- Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikanst 0,05. *Information* dinyatakan berdistribusi *typical* jika signifikansi lebih besar dari 0.05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Homogenitas Data

Setelah uji normalitas data digunakan maka langkah selanjutnya adalah uji homogenitas data. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis parametrik dengan menggunakan uji *T-Test*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji homogenitas menggunakan uji *one way anova* dengan bantuan program SPSS dengan mencari nilai signifikansi. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok *information* adalah sama.

c. Uji Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah *Paired Sampel T-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. *Information* yang digunakan biasanya berskala span atau rasio.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rerata atau mean yang bermakna antara dua kelompok yang bebas yang berskala *information* span. Untuk mengetahui perbedaan hasilnya diambil dari *Output* dari hasil uji *T-Test* yang berbentuk kolom *Model Summary*, dari aplikasi SPSS versi 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Effect size*

Effect size bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian atau menunjukkan seberapa efektif suatu variabel mempengaruhi variabel lain. *Effect size* merupakan ukuran signifikansi praktis hasil penelitian berupa ukuran besarnya korelasi atau perbedaan, atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Menurut Cohen rumus *effect size* sebagai berikut (Santoso,2010).

$$Effect\ Size = \frac{post\ test\ average\ score - pretest\ average\ score}{Std.\ Deviation}$$

Tabel III. 5 Interpretasi *Effect Size* untuk Single Group/ On

Size	Interpretation
0-0,20	Weak effect (efek lemah)
0,21-0,50	Modest Effect (efek sederhana)
0,51-1,00	Moderate effect (efek sedang)
>1,00	Strong effect (efek tinggi)

Keterangan:

post test average score = Nilai Rata-rata Post test

pre test average score = Nilai Rata-rata Pre test

Std. Deviation = Nilai Data dengan Rata-rata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen 51,88 dan meningkat menjadi 62,66, setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*. Hasil uji-t kelas eksperimen *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran geografi yang mempunyai *strong effect* (efek tinggi) dibandingkan pembelajaran menggunakan metode konvensional

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru sebaiknya menggunakan model dalam proses pembelajaran agar siswa lebih berminat dalam menerima materi sehingga hasil hasil

belajar siswa juga lebih meningkat. Hal tersebut akan membuat siswa tertarik dalam pembelajaran, dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru

2. Bagi Siswa

Siswa seharusnya lebih memahami materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Dan juga siswa sebaiknya harus mempertahankan minat belajar yang baik dan tidak pernah bosan dengan belajar agar hasil belajar lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Peneliti lain dapat menerapkan model *Contextual Teaching and learning* dalam suatu pembelajaran pada materi geografi yang lain agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hadis dan Nurhayati. 2014. *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Acridi, A. 2019. Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.III (No.2).
- Adini, Moh. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD. <http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jpfs>.
- Anisah. 2009. "Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran CTL". Tersedia Pada http://kelebihan_dan_kekurangan_pembelajaran_ctl.html.pdf. Diunduh 9 Maret 2019.
- Djaali, Pudji, Mujiono. 2008. Pengukuran dalam bidang pendidikan. Jakarta : Grasindo.
- Edy Syahputra. 2020. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing
- Elaine B. Johnson. 2011. *CTL (Contextual Teaching and Learning)*, Bandung: Kaifa
- Hasawati. (2006). *Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya dengan Evaluasi Pembelajaran*. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v3i1.635>.
- Hasdungan, Anju, Nofarof. 2022. *Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan*. *Jurnal Dinamika* Volume 3 No. 2.
- Indah, Rosyidah, Sodiq, Rufaidah A. Susiati S. 2021. Profil Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*. Vol.1 No.2. 115-122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi 1 Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Laila, Siti, Tolak, Nur. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Kelas X Multimedia Di Smk Sumber Bunga*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI) Volume (5) No (2).
- Misahudin, Dede. 2018. Jurnal Wahana Pendidikan Fisika. Vol. 3. No. 1.
- Retno Astuti dan Risma Sitohang, *Penerapan Numbered Heads Together Meningkatkan Minat Belajar Ips Di Kelas V Sd Negeri 101896 Tanjung Morawa T.A. 2012/2013*, Nomor 02, Nopember 2013, jurnal kewarganegaraan, Volume 21, (Medan: Jurnal kewarganegaraan), hal.14
- Sihono, Teguh. 2004. *Contextual Teaching And Learning (Ctl) Sebagai Model Pembelajaran Ekonomi Dalam Kbk*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 1. Nomor 1.
- Setiawan, Anggi. 2022. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping*. Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Vol 2(2)
- Siti Nurhasanah dan A. Sobandi. 2010 *Minat Belajar Sebagai Hasil Determinasi*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* , Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, Amri dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Sudana, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Gravindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R& D dan Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).

Suastra, I Wayan. 2013. *Pembelajaran Sains Terkini*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Udin Saefudin Sa'ud. 2008. *Inovasi Pendidikan*, Bandung, Alfabeta

Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media.

Winarto , dan Tiana, Gustiani, Sadilah. 2021. *Systematic Literatur Review: Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Di Sekolah Dasar*. Vol. 11. No. 2.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PEKANBARU	No.	PP-FM-01
	No.	00
	Tgl.	15 Juni 2009
SILABUS		

Sekolah : SMA Al Huda Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI / 1, 2

Keptensi Inti
KI-1 dan KI-2

- : **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, penyusunan la

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami letak, luas, dan batas wilayah indonesia. • Memahami karakteristik wilayah daratan dan perairan indonesia. • Memahami perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di indonesia. • Memahami potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan indonesia. 	<p>Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. • Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. • Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia. • Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia. • Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik 	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Geografi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2017 • Buku referensi yang relevan, • Lingkungan setempat
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik 			Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	4 x 45'	

nyebutkan sumber, penyusunan la
State Islamic



<p>3.2</p> <p>Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis karakteristik bioma di dunia. • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Menganalisis pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam. 	<p>Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik bioma di dunia. • Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta 	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>4 x 45'</p>	
<p>4.2</p> <p>Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta 		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang sumber daya 	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>4 x 45'</p>	
<p>3.3</p> <p>Menganalisis sebaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis klasifikasi sumber daya. 	<p>Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang sumber daya 	<p>Tes tertulis (uraian),</p>	<p>4 x 45'</p>	





<p>dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. • Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. • Menganalisis pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi sumber daya. • Potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<p>kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. • Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan • Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta 	<p>Penugasan (Lembar kerja)</p>		
<p>4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan • Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya 		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta 	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>4 x 45'</p>	



	sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta		pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta			
3.4	Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. Menganalisis pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia. 	<p>Ketahanan Pangan, Industri dan Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik 	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	4 x 45'
4.4	Membuat peta	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil analisis data dan 		Produk, Praktik	4 x 45'	



	persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia	informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik			(Penilaian Praktik)	
3.5	Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Menganalisis mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Menganalisis kualitas penduduk dan indeks pembangunan manusia. • Menganalisis bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Menganalisis permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. • Memahami berbagai sumberdata kependudukan. • Memahami pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<p>Dinamika Kependudukan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. • Sumberdata kependudukan. • Pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan • Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. • Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar • Membuat model piramida penduduk 	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	4 x 45'
4.5	Menyajikan data	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data dan informasi terkait 			Produk, Praktik	4 x 45'



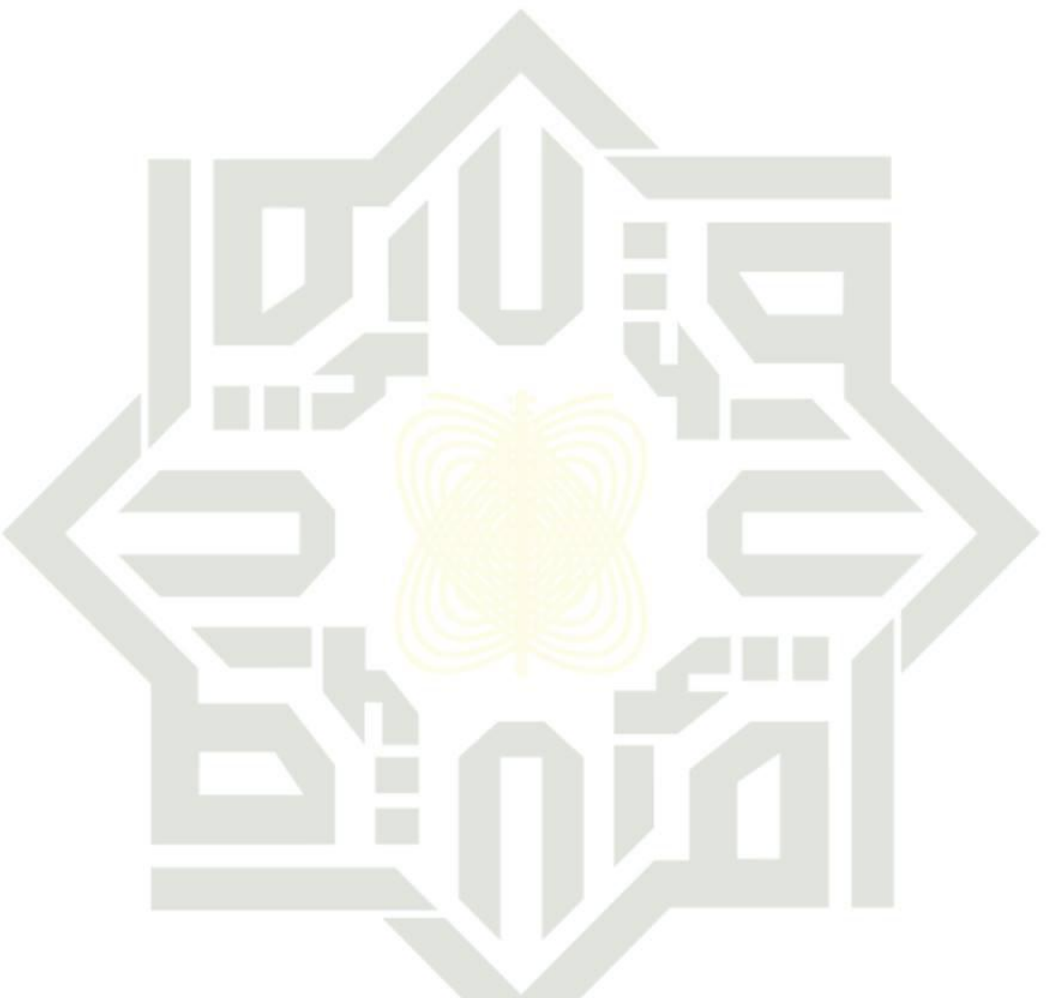


	<p>kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</p>	<p>masalah kependudukan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar • Membuat model piramida penduduk 			(Penilaian Praktik)	
3.6	<p>Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Menganalisis persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Menganalisis pembentukan kebudayaan nasional. • Menganalisis pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Menjelaskan kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<p>Keragaman Budaya Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi) 	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	4 x 45'
4.6	<p>Membuat peta persebaran budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia 			<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	4 x 45'



<p>daerah sebagai bagian dari budaya nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi) 					
<p>3.7 Menganalisis jenis dan penanganan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis dan karakteristik bencana alam. Memahami siklus penanganan bencana. Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang berperan dalam penanganan bencana alam. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<p>Mitigasi Bencana Alam</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis dan karakteristik bencana alam. Siklus penanganan bencana. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanganan bencana alam. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bukuteks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta 	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>4 x 45'</p>	
<p>4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan bencana alam dan mitigasi bencana Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta 		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar 	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>4 x 45'</p>	





strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah• Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar					
---	---	--	--	--	--	--

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic

Dilindungi Undang-Undang

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya merupakan pelanggaran hak cipta dan hak-hak lainnya. Penggunaan karya tulis yang dipaparkan dalam publikasi ini diharapkan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

: SMA AL HUDA PEKANBARU

: Geografi

: XI

: Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia

: 4 × Pertemuan

A. Kompetensi Inti

KI 1. : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3. : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi jenis-jenis SDA;
- Menganalisis sebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia;



- Menganalisis pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
- Mendeskripsikan pemanfaatan SDA dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

Materi Pokok Pembelajaran

- Klasifikasi Sumber Daya Alam
- Potensi dan Persebaran Sumber Daya Kehutanan di Indonesia

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami pengertian sumber daya dan potensi alam yang tersebar di seluruh Indonesia, dan mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sumber daya alam apa saja yang terdapat di Indonesia, beserta pengelompokan sumber daya sesuai dengan jenis-jenisnya
Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya kehutanan yang ada di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui luas serta fungsi lahan sumber daya kehutanan yang ada di Indonesia
Memahami pengertian sumber daya tambang dan macam-macam pertambangan yang tersebar di seluruh Indonesia, serta manfaatnya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pengertian dan jenis golongan tambang yang ada di Indonesia, beserta menganalisis cara pengelolaan dan pemanfaatannya.
Memahami pengertian sumber daya laut dan manfaat apa sajakah yang dihasilkan oleh laut Indonesia, terutama dari sector pariwisata Mengklasifikasikan jenis-jenis objek wisata yang ada di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pengertian sumber daya kelautan dan pariwisata. Serta menganalisis manfaat dari sumber daya bahari (laut) yang dimiliki Indonesia, khususnya dari segi pariwisata • Mengetahui objek wisata Indonesia terdiri dari beberapa pengelompokan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memahami pengertian dan fungsi AMDAL

Mendeskripsikan pengelolaan SDA yang berpedoman pada prinsip pembangunan berkelanjutan

- Mengetahui pengertian dan memfungsikan AMDAL seefektif mungkin dalam pembangunan di Indonesia
- Mengetahui cara mengelola SDA yang cerdas dan menghindari eksploitasi, sehingga generasi mendatang tetap bisa memanfaatkan SDA yang ada

Media, Metode, dan Sumber Belajar

Media : Buku pelajaran, slide PPT

Metode: Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Sumber Belajar : Buku Geografi Siswa Kelas XI

Tahap dan Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke – 1

Kegiatan Pembelajaran

Alokasi Waktu

Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa)
2. Absensi
3. Motivasi
4. Guru menyampaikan motivasi tentang manfaat mempelajari pengelolaan sumber daya alam di Indonesia, khususnya kehutanan
4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran

10 menit

**Sintak Model
Contextual
Teaching and
Learning**

Kegiatan Inti

70 menit

Constructivisme

1. Guru menggali pengetahuan awal siswa
2. Guru meminta siswa untuk mengamati slide PPT tentang pengelolaan dan klasifikasi sumber daya alam yang ada di seluruh penjuru Indonesia untuk membangun pemahaman siswa

Inquiry

3. Guru meminta siswa menulis pemahamannya tentang slide PPT yang ditampilkan

Quistioning

4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang slide PPT yang ditunjukkan

Learning

5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berjumlah 6 orang

Community

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif

6. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikannya	
7. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	
8. Guru membimbing siswa melakukan refleksi kegiatan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari dengan menyebutkan tentang pengelolaan klasifikasi sumber daya alam	
9. Guru memperhatikan dan menilai siswa selama berdiskusi dalam proses pembelajaran	
Penutup 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami 2. Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	10 menit
Pertemuan ke-2 Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa) 2. Absensi 3. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan apa yang mereka ketahui tentang manfaat mempelajari pengelolaan sumber daya alam di Indonesia, khususnya pertambangan 4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran	10 menit
Sintak Model Contextual Teaching and Learning <i>constructivism</i>	Kegiatan Inti 70 menit
	1. Guru menggali pengetahuan awal siswa 2. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang potensi dan sebaran sumber daya pertambangan di Indonesia



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber; 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru meminta siswa menulis pemahamannya tentang materi yang telah dijelaskan	
4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang potensi dan sebaran sumber daya pertambangan di Indonesia	
5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berjumlah 6 orang 6. Guru memberikan LKPD ke setiap kelompok dan meminta siswa mendiskusikannya	
7. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	
8. Guru membimbing siswa melakukan refleksi kegiatan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari dengan menyebutkan apa saja potensi dan sebaran sumber daya pertambangan	
9. Guru memperhatikan dan menilai siswa selama berdiskusi dalam proses pembelajaran	
Penutup 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami 2. Absensi 3. Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	10 menit
Pertemuan ke-3	
Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa) 2. Absensi 3. Guru memotivasi siswa tentang laut Indonesia yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu objek wisata alami di Indonesia 4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran	10 menit
Sintak Model Contextual Teaching and Learning	Kegiatan Inti 70 menit



Constructivism

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyertakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru menggali pengetahuan awal siswa	
2. Guru menampilkan slide PPT tentang potensi persebaran sumber daya kelautan dan pariwisata yang ada di seluruh penjuru Indonesia	
3. Guru meminta siswa menulis pemahamannya tentang PPT yang telah ditampilkan	
4. Guru bertanya pada peserta didik untuk bertanya suatu pertanyaan yang berkaitan dengan slide PPT yang telah ditampilkan	
5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berjumlah 6 orang	
6. Guru memberi tugas untuk mendeskripsikan beberapa tempat wisata dan manfaat sumber daya kelautan yang ada di indonesia	
7. Guru meminta kelompok mempresentasikan hasil diskusi	
8. Guru membimbing siswa melakukan refleksi kegiatan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.	
9. Guru memperhatikan dan menilai siswa selama berdiskusi dalam proses pembelajaran	
Penutup 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami 2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3. Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	10 menit

Pertemuan Ke-4

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa) 2. Absensi 3. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran	10 menit
Sintak Model Contextual Teaching and Learning	Kegiatan Inti 70 menit

UIN SUSKA RIAU



Constructivism

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif

1. Guru menggali pengetahuan awal siswa
2. Guru menampilkan slide PPT AMDAL dan pengelolaan SDA dengan prinsip pembangunan berkelanjutan
3. Guru meminta siswa menulis pemahamannya tentang PPT yang telah ditampilkan
4. Guru bertanya pada peserta didik untuk bertanya suatu pertanyaan yang berkaitan dengan slide PPT yang telah ditampilkan
5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berjumlah 6 orang
6. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mendeskripsikan bagaimana AMDAL dan pengelolaan SDA dengan prinsip pembangunan berkelanjutan itu
7. Guru meminta kelompok mempresentasikan hasil diskusi
8. Guru membimbing siswa melakukan refleksi kegiatan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.
9. Guru memperhatikan dan menilai siswa selama berdiskusi dalam proses pembelajaran

10 menit

- Penutup**
1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami
 2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 3. Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam

Pekanbaru,
 Mahasiswa Penelitian

M.Hanover Zulwin Putra
 NIM. 11911213999

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Sekolah : SMA AL-HUDA PEKANBARU
Topik dan Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI IPS / Ganjil
Materi Pokok : Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia
Alokasi Waktu : 4 JP x 4 Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1.: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2.: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3.: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4.: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara aktif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi jenis-jenis SDA;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menganalisis sebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia;

Mendeskripsikan AMDAL dalam pembangunan;

Menganalisis pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan;

Mendeskripsikan pemanfaatan SDA dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

Sub-Materi Pokok Pembelajaran

Klasifikasi Sumber Daya Alam

Potensi dan Persebaran Sumber Daya Kehutanan di Indonesia

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami pengertian sumber daya dan potensi alam yang tersebar di seluruh Indonesia, dan mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui sumber daya alam apa saja yang terdapat di Indonesia, beserta pengelompokan sumber daya sesuai dengan jenis-jenisnya
Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya kehutanan yang ada di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui luas serta fungsi lahan sumber daya kehutanan yang ada di Indonesia
Memahami pengertian sumber daya tambang dan macam-macam pertambangan yang tersebar di seluruh Indonesia, serta manfaatnya	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pengertian dan jenis golongan tambang yang ada di Indonesia, beserta menganalisis cara pengelolaan dan pemanfaatannya.
Memahami pengertian sumber daya laut dan manfaat apa sajakah yang dihasilkan oleh laut Indonesia, terutama dari sector pariwisata Mengklasifikasikan jenis-jenis objek wisata yang ada di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pengertian sumber daya kelautan dan pariwisata. Serta menganalisis manfaat dari sumber daya bahari (laut) yang dimiliki Indonesia, khususnya dari segi pariwisata Mengetahui objek wisata Indonesia terdiri dari beberapa pengelompokan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memahami pengertian dan fungsi AMDAL

Mendeskripsikan cara pengelolaan SDA yang berpedoman pada prinsip pembangunan berkelanjutan

- Mengetahui pengertian dan memfungsikan AMDAL seefektif mungkin dalam pembangunan di Indonesia
- Mengetahui cara mengelola SDA yang cerdas dan menghindari eksploitasi, sehingga generasi mendatang tetap bisa memanfaatkan SDA yang ada

Media, Metode, dan Sumber Belajar

- **Media** : Buku pelajaran, slide power point
- **Metode** : Ceramah dan diskusi
- **Sumber Belajar** : Buku Geografi Siswa Kelas XI

**F. Langkah-Langkah Pembelajaran
Pertemuan Ke-1**

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka dan berdoa kemudian memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Guru membimbing literasi Al-Qur'an
- Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai
- Guru menyampaikan motivasi tentang manfaat mempelajari pengelolaan sumber daya alam di Indonesia, khususnya kehutanan

Kegiatan Inti (60 Menit)

Simulasi

Peserta didik menyimak materi tentang pengelolaan dan klasifikasi sumber daya alam yang ada di seluruh penjuru Indonesia, baik itu bersumber dari slide PPT ataupun buku bacaan

Critical Thinking

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya suatu pertanyaan yang berkaitan dengan gambar ataupun literasi (bahan sumber bacaan) yang sudah dibaca oleh peserta didik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarungkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarri



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Communicative Competence
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peserta didik dan guru bersama mencari jawaban atau mendiskusikan atas beberapa pertanyaan yang sudah dilontarkan oleh para siswa
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>pengelolaan sumber daya alam di Indonesia</i> Peserta didik mengerjakan soal kuis yang telah diberikan oleh guru Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami kepada Guru.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
	Guru dan peserta didik membuat atau menjelaskan kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan.
	Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya .
	Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Pertemuan Ke-2

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka dan berdoa kemudian memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Guru membimbing literasi Al-Qur'an • Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai • Guru menyampaikan motivasi tentang manfaat mempelajari pengelolaan sumber daya alam di Indonesia, khususnya pertambangan
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Stimulasi	Peserta didik menyimak materi tentang potensi dan sebaran sumber daya pertambangan di Indonesia, baik itu bersumber dari slide PPT ataupun buku bacaan
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya suatu pertanyaan yang berkaitan dengan gambar ataupun literasi (bahan sumber bacaan) yang sudah dibaca oleh peserta didik



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Communication</p>	<p>Peserta didik dan guru bersama mencari jawaban atau mendiskusikan atas beberapa pertanyaan yang sudah dilontarkan oleh para siswa</p>
<p>Creativity</p>	<p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>potensi dan sebaran sumber daya pertambangan di Indonesia</i> Peserta didik mengerjakan soal kuis yang telah diberikan oleh guru Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami kepada Guru.</p>
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Reflection</p>	<p>Guru dan peserta didik membuat atau menjelaskan kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan.</p>
<p>Communication</p>	<p>Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya .</p>
<p>Reflection</p>	<p>Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.</p>
<p>Pertemuan Ke-3</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Reflection</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka dan berdoa kemudian memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Guru membimbing literasi Al-Qur'an • Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai • Guru menyampaikan motivasi tentang laut Indonesia yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu objek wisata alami di Indonesia
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	
<p>Stimulasi</p>	<p>Peserta didik menyimak materi tentang potensi dan persebaran sumber daya kelautan dan pariwisata yang ada di seluruh penjuru Indonesia, baik itu bersumber dari slide PPT ataupun buku bacaan</p>
<p>Critical Thinking</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya suatu pertanyaan yang berkaitan dengan gambar ataupun literasi (bahan sumber bacaan) yang sudah dibaca oleh peserta didik</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Communication</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Peserta didik dan guru bersama mencari jawaban atau mendiskusikan atas beberapa pertanyaan yang sudah dilontarkan oleh para siswa</p>
<p>Creativity</p>	<p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>potensi dan sebaran sumber daya kelautan dan pariwisata di Indonesia</i></p> <p>Peserta didik mengerjakan soal kuis yang telah diberikan oleh guru yang sudah tertera di slide powerpoint</p> <p>Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami kepada Guru.</p>
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Guru dan peserta didik membuat atau menjelaskan kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan.</p>	
<p>Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya .</p>	
<p>Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.</p>	
<p style="text-align: center;">Pertemuan Ke-4</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka dan berdoa kemudian memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Guru membimbing literasi Al-Qur'an • Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai • Guru menyampaikan motivasi tentang materi terkait yang akan diajarkan 	
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	
<p>Stimulasi</p> <p>: sumber:</p>	<p>Peserta didik menyimak materi tentang AMDAL dan pengelolaan SDA dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, baik itu bersumber dari slide PPT ataupun buku bacaan</p>
<p>Critical Thinking</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya suatu pertanyaan yang berkaitan dengan gambar ataupun literasi (bahan sumber bacaan) yang sudah dibaca oleh peserta didik</p>

Communication

Peserta didik dan guru bersama mencari jawaban atau mendiskusikan atas beberapa pertanyaan yang sudah dilontarkan oleh para siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Activity

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *AMDAL dan pembangunan berkelanjutan*

Peserta didik mengerjakan soal kuis yang telah diberikan oleh guru yang sudah tertera di slide powerpoint

Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami kepada Guru.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Guru dan peserta didik membuat atau menjelaskan kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan.

Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya .

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.





ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR

A. IDENTITAS RESPONDEN:

Nama Siswa :

Kelas :

Alamat Sekolah :

B. PETUNJUK PENGISIAN DATA

- a. Isilah terlebih dahulu identitas Saudara/I pada tempat yang telah disediakan di atas
- b. Bacalah setiap pernyataan yang ada dalam angket ini dengan teliti, karena semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan yang sesungguhnya terjadi selama ini pada Saudara/I.
- c. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban minat belajar Saudara/I.
- d. Pilihan alternatif jawaban minat belajar adalah:
 SL = Selalu (5)
 SR = Sering (4)
 KD = Kadang-kadang (3)
 HTP = Hampir tidak pernah (2)
 TP = Tidak Pernah (1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	HTP	TP
1	Saya bertanya kepada guru mengenai materi geografi yang kurang di pahami					
2	Saya aktif menjawab pertanyaan dari guru ketika guru bertanya					
3	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru terkait pelajaran geografi					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Saya rajin membaca buku cetak geografi sebelum belajar dikelas					
	Saya mengikuti pembelajaran geografi dengan perasaan senang					
	Saya mampu menjelaskan kembali secara singkat terkait materi geografi dengan kata-kata sendiri					
	Saya bersemangat dan aktif mengeluarkan pendapat saat diskusi					
	Saya dapat menyelesaikan tugas geografi tepat waktu					
9	Saya mampu memecahkan masalah terkait materi pelajaran geografi					
10	Saya mendapat nilai yang bagus ketika di beri tugas					
11	Saya mengulangi kembali pelajaran geografi yang telah lewat					
12	Saya semangat memperhatikan guru saat proses pembelajaran					
13	Saya bersikap tenang saat pembelajaran berlangsung					
14	Saya mudah berkonsentrasi saat belajar					
15	Saya tidak ribut saat guru mengajar					

Hak Cipta Dinding UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR OBSERVASI SISWA

: SMA AL HUDA Pekanbaru
 : Geografi
 : Pengelolaan Sumber Daya Alam
 : XI IPS / 1

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarifudin
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
I	Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa bersiap untuk belajar	✓		
		2. Siswa hadir dalam proses pembelajaran	✓		
		3. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru	✓		
		4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓		
II	Kegiatan Inti	5. Siswa melakukan tanya jawab tentang pengetahuan awal dengan guru	✓		
		6. Siswa mengamati PPT yang telah ditayangkan guru	✓		
		7. Siswa menulis pemahamannya tentang PPT yang telah ditampilkan	✓		
		8. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓		
		9. Siswa bergabung dalam kelompok belajar yang telah dibuat guru	✓		
		10. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	✓		
		11. Siswa terlibat dalam memecahkan masalah	✓		
		12. Siswa merespon penghargaan yang telah diberikan guru pada kelompok terbaik	✓		
III	Kegiatan Penutup	13. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru	✓		
		14. Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari	✓		



LEMBAR OBSERVASI GURU

: SMA AL HUDA Pekanbaru
 : Geografi
 : Pengelolaan Sumber Daya Alam
 : XI IPS / 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif
 Hakekatitas
 Hak Gota Gilmadang Unda
 1. Di mana sekolah
 mata pelajaran
 Pokok Pembahasan
 kelas/semester

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I Undang	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa)	✓	
		2. Guru mengabsen siswa sebelum belajar	✓	
		3. Guru memberikan motivasi	✓	
		4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran	✓	
II	Kegiatan Inti	5. Guru menggali pengetahuan awal siswa	✓	
		6. Guru meminta siswa untuk mengamati PPT	✓	
		7. Guru meminta siswa menulis pemahamannya	✓	
		8. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	✓	
		9. Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar	✓	
		10. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	✓	
		11. Guru membimbing siswa melakukan refleksi	✓	
		12. Guru memperhatikan dan menilai siswa selama berdiskusi dalam proses pembelajaran	✓	
III	Kegiatan Penutup	13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	✓	
		14. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
		15. Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	✓	
		16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	✓	



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14888/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 24 Agustus 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **M. Hanover Zulwin Putra**
NIM : 11911213999
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Metode Contextual Teaching And Learning Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Al Huda Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMA Al Huda Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Agustus 2023 s.d 24 November 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



DR. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengumpulan nanya untuk kepentingan penarikan, penemitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 29 AUG 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/24932
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Al-Huda Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/58773 Tanggal 25 Agustus 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

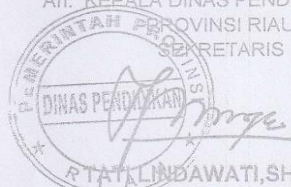
Nama : M. HANOVER ZULWIN PUTRA
NIM/KTP : 119112139990
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA AL-HUDA PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA AL-HUDA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

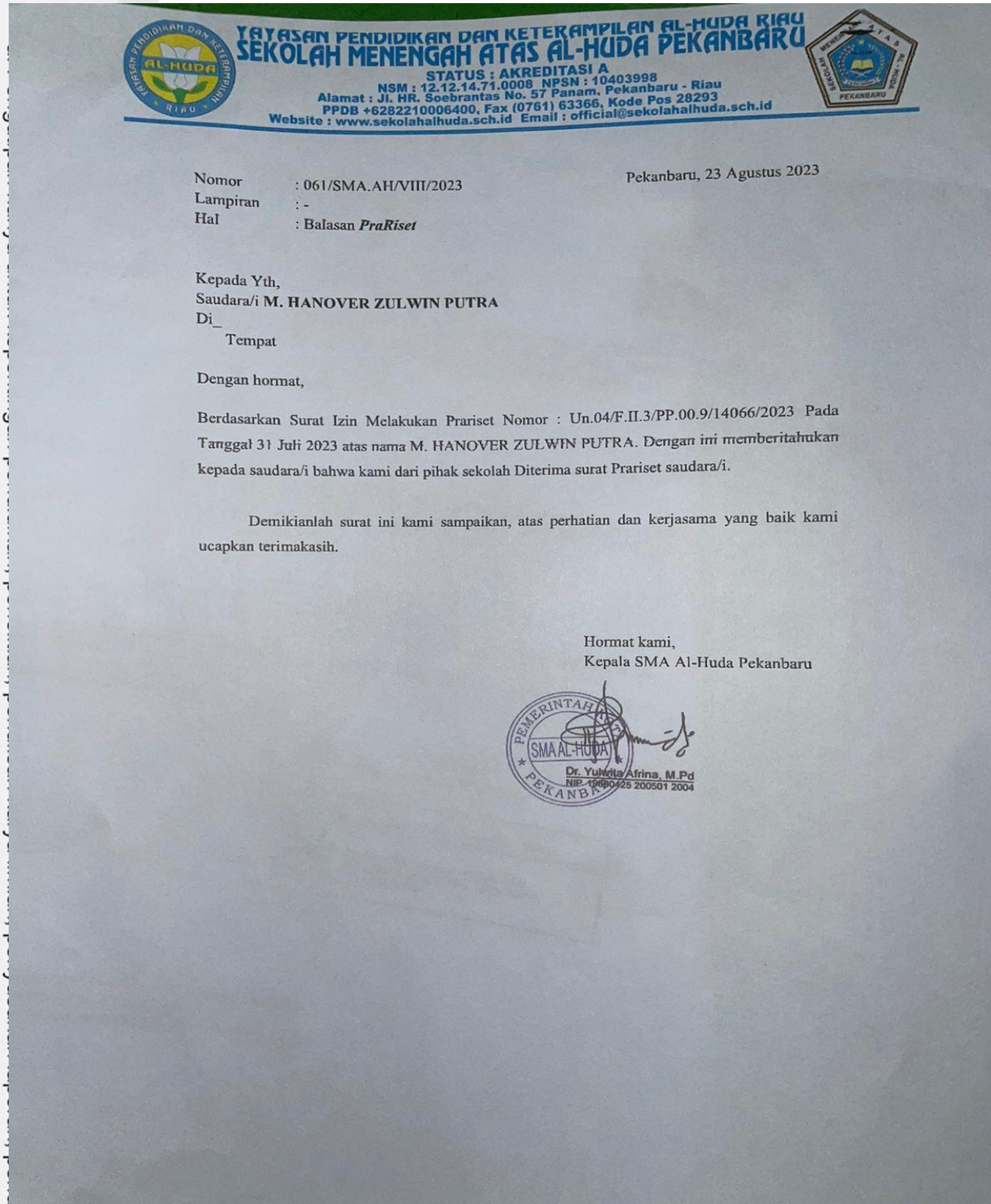


RTATA LINDAWATI, SH, M.SI
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN AL-HUDA RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS AL-HUDA PEKANBARU**

STATUS : AKREDITASI A
NSM : 12.12.14.71.0008 NPSN : 10403998
Alamat : Jl. HR. Soebrantas No. 57 Panam, Pekanbaru - Riau
PPDB +6282210006400, Fax (0761) 63366, Kode Pos 28293
Website : www.sekolahalhuda.sch.id Email : official@sekolahalhuda.sch.id



Nomor : 078/SMA.AH/IX/2023
Lampiran : -
Hal : Balasan

Pekanbaru, 18 September 2023

Kepada Yth
Saudara/i **M. HANOVER ZULWIN PUTRA**
Di_ Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Izin Melakukan Riset Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/24932 Pada Tanggal 29 Agustus 2023 atas nama **M. HANOVER ZULWIN PUTRA**. Dengan judul **Pengaruh Penggunaan Metode Contextual Teaching and Learning Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi kelas XI di SMA AL HUDA Pekanbaru**.

Dengan ini memberitahukan kepada saudara/i bahwa kami dari pihak sekolah Disetujui surat riset saudara/i.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Kepala SMA Al-Huda Pekanbaru

Dr. Yuhita Afrina, M.Pd
NIP. 19690425 200501 2004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ik atau tinjauan s



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : M. Hanover
 Nomor Induk Mahasiswa : 11911213999
 Hari/Tanggal Ujian : 14 Maret 2023
 Judul Proposal Ujian : PENGARUH PENGGUNAAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KELAS XI DI SMA ALHUDA PEKANBARU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Roswati, S.Pd.I, M.P	PENGUJI I		
2.	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



M. Hanover, M.Ag.
NIM. 11911213999

Pekanbaru,
Peserta Ujian Proposal

M.Hanover
NIM. 11911213999



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tik atau tinjauan s



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/58773
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14888/2023 Tanggal 24 Agustus 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

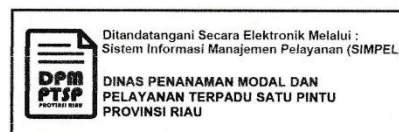
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | M. HANOVER ZULWIN PUTRA |
| 2. NIM / KTP | : | 119112139990 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GEOGRAFI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENGGUNAAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA AL-HUDA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA AL-HUDA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Agustus 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Almegi, M.Si
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199001142019031016
3. Nama Mahasiswa : M.Hanover Zulwin Putra
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11911213999
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	8/3/2023	Bimbingan latar belakang		
	20/03/2023	Bimbingan kajian teori		
	10/10/2023	Bimbingan Bab IV		
	15/10/2023	Bimbingan Abstrak		
	15/10/2023	Bimbingan peta dan denah.		
	17/10/2023	Bimbingan lampiran & daftar pustaka		
	30/10/2023	ACC.		

Pekanbaru, 10 November 2023
 Pembimbing,

Almegi, M.Si
 NIP. 199001142019031016

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Data Kelas Ekperimen

Responden	Pre Test	Post Test
1	52	59
2	49	62
3	51	63
4	55	65
5	57	68
6	48	58
7	57	67
8	49	59
9	50	61
10	58	69
11	54	66
12	47	57
13	55	64
14	56	67
15	53	65
16	48	56
17	54	65
18	53	64
19	47	57
20	55	66
21	49	61
22	50	59
23	56	68
24	46	58
25	52	60
26	51	62
27	52	63
28	50	62
29	53	63
30	54	66
31	48	61
32	51	64
Jumlah	1660	2005
Rata-rata	51,88	62,66
Rata-rata Pretest dan Posttest	57,27	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Kelas Kontrol

Responden	Pre-Test	Post-Test
1	56	59
2	61	64
3	59	65
4	51	52
5	59	61
6	55	56
7	58	60
8	53	54
9	54	55
10	53	53
11	55	56
12	52	52
13	56	57
14	57	58
15	53	57
16	50	50
17	58	63
18	62	64
19	54	54
20	56	62
21	55	55
22	60	61
23	52	51
24	57	62
25	57	60
26	54	58
27	60	63
28	51	51
29	50	50
30	58	59
31	53	53
Jumlah	1719	1775
Rata-Rata	55,45	57,26
Rata-rata Pretest dan Posttest	56,35	

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics				
	Kelas Eksperimen Pre-Test	Kelas Eksperimen Post-Test	Kelas Kontrol Pre-Test	Kelas Kontrol Post-Test
Valid	32	32	31	31
Missing	0	0	0	0
Mean	51,88	62,66	55,45	57,26
Median	52,00	63,00	55,00	57,00
Standard Deviation	3,29	3,589	3,275	4,553
Variance	10,823	12,878	10,723	20,731
Range	12	13	12	15
Minimum	46	56	50	50
Maximum	58	69	62	65
Sum	1660	2005	1719	1775

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	0,091	32	.200*	0,969	32	0,479
Post-Test Eksperimen	0,096	32	.200*	0,969	32	0,467
Pre-Test Kontrol	0,096	31	.200*	0,973	31	0,613
Pre-Post Kontrol	0,085	31	.200*	0,954	31	0,205

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Homogenitas

Pre-test Minat belajar

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-test Minat belajar Based on Mean	2.827	1	61	0,098
Based on Median	2.788	1	61	0,100
Based on Median and with adjusted df	2.788	1	59.591	0,100
Based on trimmed mean	2.830	1	61	0,098

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	0,006	1	61	0,939
Based on Median	0,008	1	61	0,929
Based on Median and with adjusted df	0,008	1	60.852	0,929
Based on trimmed mean	0,007	1	61	0,935

Uji Paired Sample Pre-test dan Post-test

Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)
Paired Differences								
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper				
-10,781	1,475	0,261	-11,313	-10,249	-41,340	31	0,000	

- Hak Cipta dan Undang-Undang Hak Cipta dan Undang-Undang
1. Dilakukan pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1 Membagikan angket Kepada Siswa



Gambar 2 Siswa Mengisi Lembar Angket



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3 Proses Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar 4 Proses Pembelajaran kelas Kontrol



Gambar 5 Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen



Gambar 6 Siswa Memperlihatkan Hasil Tugasnya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 7 Siswa Mempresentasikan Hasil tugasnya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

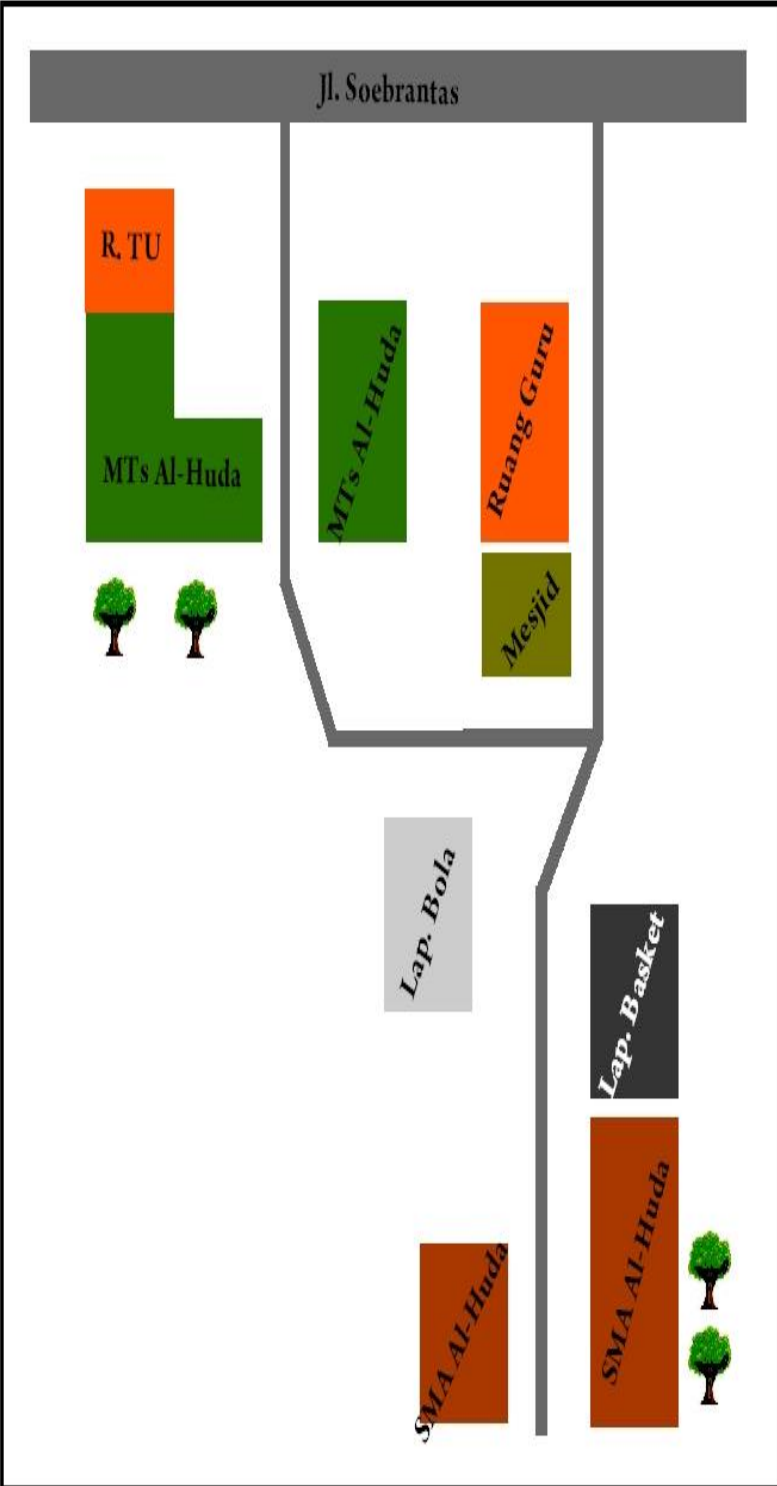
State Islamic University of Sultan Syarri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DENAH SEKOLAH

SMA AL-HUDA PEKANBARU

KETERANGAN:

- Ruang TU & Ruang Guru
- MTs Al-Huda
- Labor
- Musholla
- SMA Al-Huda
- Jalan
- Lapangan Bola
- Lapangan Basket

Sumber Data:

1. Citra (Google Earth)
2. Survei dan Pengukuran di Lapangan

Dibuat Oleh:

M. Hanover Zubwin Putra
 (11911213999)
 Pendidikan Geografi
 UIN Suska Riau 2023

Citra

Mengetahui,
Kepala SMA Al-Huda Pekanbaru

Dr. Yulita Afrina, M.Pd
 NIP. 19600723 200501 2004



BIOGRAFI PENULIS



M. Hanover Zulwin Putra, lahir di Rimba Melintang tanggal 01 Januari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga saudara dari pasangan Bapak Erwin Junaidi dan Ibu Upik Zulinar. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah di SDN 003 Rimba Melintang lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MTS Al-Jauhar Duri lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan kembali Pendidikan di SMAN 1 Rimba Melintang dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri yakni di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Juli sampai Agustus 2022 di Desa Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis. Kemudian pada bulan Oktober sampai Desember 2022 penulis melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Al Huda Pekanbaru. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan penelitian di SMA Al Huda Pekanbaru pada bulan Agustus 2023, dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Geografi Kelas XI SMA Al Huda Pekanbaru”**. Alhamdulillah pada tanggal 29 November 2023, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan IPK 3,61 dengan Predikat Sangat Memuaskan.

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang m

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.